JIRK
Journal of Innovation Research and Knowledge
Vol.2, No.7, Desember 2022

PENGARUH KEPRIBADIAN DAN POTENSI DIRI YANG DIMODERASI OLEH MOTIVASI KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI

Oleh
Dina Fahma Sari
Program Studi S1 Akuntansi ITB Yadika Bangil
Email: dina04april@gmail.com

Article History:
Received: 07-11-2022
Revised: 18-11-2022
Accepted: 21-12-2022

Keywords:
Kepribadian, Potensi Diri, Motivasi Kerja, Minat Memilih Jurusan Akuntansi

Abstract: *Jurusan atau program studi yang beragam ditawarkan oleh PTN dan PTS membuat mahasiswa harus membuat keputusan yang tepat demi karir di masa depan. Jurusan atau prodi Akuntansi adalah jurusan yang memiliki banyak peminat dan juga membuka peluang besar di masa depan. Mahasiswa terkadang kurang menyadari bahwa dalam memilih jurusan perlu juga mempertimbangkan faktor-faktor psikologi yang ada pada diri mereka. Tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh kepribadian dan potensi diri yang moderasikan dengan motivasi kerja. Penelitian yang termasuk penelitian kuantitaif. Metode dalam menyebarkan data dengan menggunakan survey. Sampel yang digunakan adalah 62 mahasiswa jurusan akuntansi ITB Yadika bangil. Teknik analisis data menggunakan SEM PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh yang signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi, potensi diri tidak berpengaruh terhadap minat memilih jurusan akuntansi, motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap minat memilih jurusan akuntansi, motivasi kerja tidak memperkuat (memperlemah) hubungan kepribadian dan potensi diri terhadap minat memilih jurusan akuntansi. Moderasi motivasi kerja tidak memperkuat keduanya karena motivasi kerja dari setiap mahasiswa berbeda-beda. Saran penelitian selanjutnya adalah menambah jumlah sampel dan faktor-faktor lain yang patut diperhitungkan dalam mempengaruhi minat dalam memilih jurusan akuntansi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang utama dalam membangun sebuah negara. Pemerintah dengan segala upaya berupaya mewujudkan pendidikan yang berkualitas, bermartabat, dan berintegritas. Pendidikan bukanlah proses yang instan dan langsung menunjukkan hasil yang begitu signifikan. Pendidikan harus terinternalisasi melalui sikap

dan karakter diri seseorang. Potensi diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat seorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Indriyanti (2013) menyatakan bahwa faktor yang berkontribusi besar mempenagruhi minat meneruskan ke jenjang pendidikan tinggi yaitu potansi diri. Perguruan tinggi merupakan institusi yang mewujudkan peserta didik yang berkualitas, siap bekerja, memiliki skill yang kompeten, dan profesionalisme yang tinggi.

Beragam jurusan atau program studi yang ditawarkan di perguruan tinggi menjadi pilihan bagi calon mahasiswa dalam mengembangkan bakat dan skill profesionalnya. Jurusan akuntansi adalah jurusan yang banyak memiliki peluang bagi lulusan PTN maupun PTS mengingat lulusan akuntansi dibutuhkan di setiap instansi pemerintah maupun non pemerintahan. Minat dalam memilih jurusan atau prodi dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologi seseorang baik secara internal maupun eksternal.

Faktor internal dalam diri individu mempengaruhi seseorang dalam membentuk sebuah perilaku, kebiasaan hingga dalam mengambil keputusan dalam setiap permasalahan. Seseorang bersikap tenang, emosi, sedih, bahagia tercipta tidak secara mendadak atau spontan. Terdapat faktor-faktor internal dalam dalam membentuk sikap, kebiasaan dan perilaku menjadi sebuah karakter, begitu pula dengan mahasiswa ketika ingin melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Berbagai jurusan atau program studi ditawarkan oleh PTN atau PTS mulai dari ilmu sains, ekonomi, teknik dan ilmi-ilmu lainnya. Pilihan jurusan atau program studi tersebut adalah pilihan sadar dalam diri seseorang yang akan menuntut menuju pilihan dalam bekerja di masa mendatang. Pilihan jurusan atau program studi tentunya didasarkan pada apa yang menjadi minat atau kecenderungan, potensi terbesar pada diri seeorang. Jika memilih jurusan atau program studi yang dimaksud kurang begitu disukai maka dimungkinkan dalam mengambil keputusan tidak mempertimbangkan minat, kecenderungan, dan juga potensi yang dimiliki. Dampak atas semua itu maka penyelesaian studi, tugas terstruktur, dan diskusi antar teman juga akan terhambat. Sumber menyebutkan bahwa mahasiswa memilih jurusan atau prodi hanya karena ingin meneruskan bisnis keluarga, menjunjung nama keluarga, tidak didasari oleh faktor-faktor internal dalam diri. Faktor internal dan eksternal psikologi berpengaruh atas keputusan dalam menjalankan perkuliahan.

Faktor-faktor internal dalam diri seseorang yang meliputi kepribadian, potensi dan motivasi adalah faktor yang mempengaruhi seseorang atau mahasiswa dalam memilih jurusan yang akan diambil di perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Hamsun dkk (2019), Murniati dkk (2017), Devani (2015),
Mahasiswa ITB Yadika Bangil melaksakan perkuliahan dengan sistem memudahkan mereka juga bekerja mengingat perusahaan di kabupaten Pasuruan juga banyak diisi oleh karyawan lulusan SMA. Kesempatan kuliah dan bekerja menjadi hal yang didambakan oleh karyawan agar potensi lebih berkembang.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behaviour

Theory of Planned Behaviour (Ajzen, 1991) menekankan kepada rasionalitas pada individu dalam berperilaku juga adanya keyakinan bahwa perilaku berada dalam bawah sadar kita. Terdapat tiga elemen dalam *theory of planned of behaviour* yaitu *attitude toward*

the behaviour, subjective norms, dan perceived behaviour control. Setiap elemen memiliki ciri dalam membentuk perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal diri seseorang. *Attitude toward the behaviour* lebih mengacu kepada pengambilan sikap seseorang yang akan membentuk perilaku atau kebiasaan seseorang dalam kehidupannya. Sikap yang diambil atau yang diputuskan tergantung pada pemahaman, lingkungan, pola asuh yang seseorang alami selama dia hidup. Kedua, *subjective norms* mengacu kepada tekanan sosial yang dirasakan oleh seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Tekanan sosial yang dimaksud adalah aturan-aturan yang berlaku di masyarakat yang membuat seseorang harus patuh dan taat dengan aturan tersebut. Jika terjadi pelanggaran maka akan terjadi penolakan atas perilaku tersebut. Ketiga, *Perceived Behavioural Control* mengacu kepada bagaimana seseorang mampu mengendalikan segala pikiran, emosi, tindakan sehingga membentuk sebuah kebiasaan atau perilaku. Selama individu tersebut belajar mengelola emosi maka seiring dengan waktu maka membentuk perilaku yang lebih terkendali dan tidak mengikuti keinginan hawa nafsu.

Definisi Kepribadian

Kepribadian adalah susunan unsur-unsur akal dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari tiap-tiap individu manusia (Koentjaraningrat, 1980). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian meliputi faktor biologis, sosial, dan kebudayaan. Kepribadian yang kuat meliputi rasa percaya diri, berani dalam menanggung resiko, memiliki jiwa kepemimpinan dan berorietasi ke depan Penelitian Putra dan Ramantha (2021) menunjukkan bahwa keperibadian berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berwirausaha.

Definisi Potensi Diri

Hapsari (2005) potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk berkembang jika dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik. Potensi diri adalah kekuatan yang masih terpendam yang beruapa fisik, karakterk, minat bakat, kecenderungan dan nilai-nila yang terkandung dalam diri namun belum termanfaatkan dengan penuh (Prihandhi,2004). Potensi adalah kemampuan dasar yang masih terpendam berupa fisik, karakter, minat, kecerdasan, bakat dan nilai-nilai yang masih terkandung dalam diri tetapi masih menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri tersebut. Jenisjeni potensi diri adalah potensi otak/ keceradasan intelektual, potensi emosi atau kecerdasan emosional, 3 potensi fisik. Menurut Sugiharso (2009) indikator potensi diri adalah suka belajar dan suka melihat kekurangan diri sendiri, memiliki sikap yang luwes,3 berani melakukan perubahan dan perbaikan, tidak menyalahkan orang lain atau keadaan, memiliki sikap tanggung jawab, berjiwa optimism dan tidak mudah putus asa.

Definisi Motivasi Kerja

Motivasi adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upayanya untuk mencapai kepuasan, motivasi sebagai sesuatu kerelaan berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang diperbaharui oleh

kemampuan usaha untuk memuaskan kebutuhan individu. Penghargaan financial, gaji, upah, bonus adalah beberapa upaya agar karyawan dapat termotivasi lebih giat dalam bekerja (Apriantoni, 2011). Teori kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa setiap individu memiliki tingkatan atau hierarki dalam memenuhi kebutuhan dalam dirinya. Motivasi kerja tombul karena untuk memenuhi kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, penghargaan dan yang tertinggi adalah aktualisaasi diri (Lubis, 2010). Penelitian Putra dan Ramantha (2021) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh dalam meningkatkan minat seseorang.

Definisi Minat Memilih Jurusan Akuntansi

Minat adalah perasaan yang timbul pada perasaan seseorang yang didasari keyakinan dan kemauan dan tanpa dasar unsur paksaan. Minat adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang merupakan kekuatan di dalam diri dan tampak di luar sebagai gerak-gerik (KBBI, 2021). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Sutisna, 2008). Minat adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Asmar, 2019). Minat pada dasarnya yaitu tanggapan sesuatu ikatan antara diri sendiri dengan sifat diluar diri seseorang, semakin dekat atau kuat dorongan tersebut maka semakin besar minatnya. Minat berhubungan aspek kejiwaaan, perasaan, keterkaitan, kecenderungan, pikiran yang membuat sesorang mengambil sebuah tindakan. Setiap orang pasti memiliki kecenderungan yang berbeda-beda dalam memutuskan sebuah tindakan. Pengaruh rasa suka dan tidak suka menjadi tolok ukuran seseoranng dalam mengambil tindakan. Minat mahasiswa dalam memilih program studi tertentu sebagai jurusan yang diambil setelah jenjang SMA menjadi faktor yang penting ketika meereka menjalani program perkuliahan. Program perkuliahan S1 yang memakan waktu hingga kurang lebih 4 tahun adalah keputusan yang harus diambil oleh seorang mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki minat pada program studi tertentu maka akan menjalani perkuliahan dengan baik dan lulus dengan tepat waktu. Berbeda sebaliknya jika mahasiswa kurang memiliki minat terhadap program studi yang diambil maka kecenderungan kurang menyukai tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Indriyanti (2013) menyatakan bahwa teradapat 7 faktor yang memepngaruhi seesorang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu faktor potensi diri, ekspektasi masa depan, peluang, lingkungan sosial, situasi dan institusional. Menurut Rahman dkk (2019) Minat berpengaruh dalam keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi. Indikator yang menunjukkan seseorang memiliki minat yang tinggi adalah perasaan senang, adanya keinginan, adanya perhatian, adanya ketertarikan dan adanya harapan (Lubis, 2018)

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 6 2 responden dengan menggunakan kuesioner, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai karakteristik responden yang diteliti. Data tersebut meliputi jenis kelamin, program studi dan semester . Gambaran karakteristik responden secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 1
Karakteristik Responden (Jenis Kelamin)

Jenis.Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	18	29,0	29,0	29,0
	Perempuan	44	71,0	71,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan bahwasannya responden yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 18 mahasiswa atau 29,0% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 mahasiswi atau 71,0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki.

2. Program Studi Responden

Tabel 2
Karakteristik Responden

Program.Studi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntansi	62	100,0	100,0	100,0

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan data tabel karakteristik responden berdasarkan program studi mahasiswa, dapat digambarkan bahwasannya seluruh reponden berasal dari program studi akuntansi sebanyak 62 mahasiswa dan mahasiswi atau 100,0% .

3. Semester Responden

Tabel
Karakteristik Responden (Semester)

Semester					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester.6	21	33,9	33,9	33,9
	Semester.8	41	66,1	66,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Data yang diolah 2022

Dilihat dari data tabel karakteristik responden berdasarkan semester menunjukkan bahwa responden mahasiswa semester 6 berjumlah 21 mahasiswa atau 33,9%, responden mahasiswa semester 8 berjumlah 41 mahasiswa atau 66,1%. Hal ini menunjukkan bahwasannya responden mahasiswa terbanyak berasal dari semester 8 dan yang paling sedikit berasal dari mahasiswa semester 6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji WarpPLS

1. Outer Model

a. Uji Validitas convergen

Hair *et.al* (2010) memberikan *rule of thumb* muatan faktor dipandang bermakna jika lebih besar dama dengan 0,30 (> 0,30). Berdasarkan tabel *Combined loadings and cross-loadings*, hasil olah data seluruh indikator dalam variabel X, Y dan Z memiliki nilai loading > 0,30 (sudah memenuhi kriteria *convergent validity)* dengan nilai *P-value* juga telah memenuhi syarat yaitu <0,001 (kurang dari 0,05) untuk semua indikator. Artimya bahwa seluruh indikator pembentuk konstuk variabel memenuhi *convergent validity*.

Combined loadings and cross-loadings diketahui nilai muatan faktor/facor loading dari seluruh item pada variabel memiliki nilai diatas 0,30 atau memiliki p value dibawah 0,05, maka dapat disimpulkan seluruh item pada variabel penelitian memenuhi convergen validity. Selanjutnya dilakukan Pengukuran *convergent validity* melalui nilai AVE (*Average Variance Extracted*), kriterianya yaitu nilai AVE > 0,5. Tabel berikut adalah hasil AVE setiap konstruk.

Tabel nilai AVE

X1	X2	M	Y	M*X2	M*X1
0.782	0.539	0.862	0.751	0.635	0.513

Sumber: data primer diolah, 2022

Dari hasil pengolahan data yang disajikan dalam tabel diatas diketahui bahwa setiap variabel mempunyai nilai *Average Variance Extracted*> 0,5 yang artinya setiap variabel sudah memenuhi kriteria *Convergent Validity*

b. Uji validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai loading dan *cross loading* bilamana nilai loading setiap indikator pada variabel bersangkutan lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel laten lainnya, maka dikatakan memenuhi validitas diskriminan*.* Berikut hasil pengukuran *discriminant validity.*

Berdasar Combined loadings and cross-loadings diketahui keseluruhan indikator telah memenuhi kriteria validitas diskriminan, karena seluruh indikator pembentuk dari variabel yang bersaangkutan lebih besar daripada nilai konstruk pembentuk variabel lainnya.sehingga seluruh item dalam variabel penelitian ini lolos uji validitas diskriminan.

Selanjutnya untuk melihat validitas deskriminan keseluruhan indikator secara bersama-sama (kuesioner) dapat dilihat dengan membandingkan nilai *square root of average variance* (AVEs) setiap variabel laten dengan korelasi antar variabel laten bersangkutan dengan variabel laten lainnya, jika AVE variabel yang bersangkutan lebih besar daripada variabel laten lainnya, maka validitas deskriminan terpenuhi, berikut nilai AVEs pada penelitian ini

Tabel nilai AVEs

Variabel	X1	X2	M	Y	M*X2	M*X1
X1	**0.884**	0.429	-0.143	0.774	0.288	0.338
X2	0.429	**0.734**	-0.096	0.595	0.420	0.493
M	-0.143	-0.096	**0.928**	-0.283	0.058	0.469
Y	0.774	0.595	-0.283	**0.867**	0.416	0.307
M*X2	0.288	0.420	0.058	0.416	**0.797**	0.640

ISSN 2798-3471 (Cetak)
ISSN 2798-3641 (Online)

M*X1	0.338	0.493	0.469	0.307	0.640	**0.716**

Berdasar hasil output Warp PLS diatas dapat diketahui nilai AVEs X1 ke X1 sebesar 0,884 , nilai AVEs X2 ke X2 sebesar 0,734,nilai AVEs M ke M sebesar 0,928. nilai Nilai AVEs Y ke Y sebesar 0,867, Nilai AVEs M*X2 ke M*X2 sebesar 0,797, dan nilai AVEs M*X1 ke M*X1 sebesar 0,716 . nilai koefisien AVEs variabel yang sama lebih besar daripada nilai AVEs pada variabel berbeda, artinya *discriminant validity* terpenuhi. Hal ini dapat diartikan bahwa responden tidak mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan kuesioner

c. *Composite Reliability*

Adalah salah satu ukuran reliabilitas kuesioner, suatu kuesioner dikatakan memiliki reliabilitas komposit yang bail jika nilai compossite reliability > 0,70, walapun bukan standar yang absolut.

Tabel Composite reliability

coefficients

X1	X2	M	Y	M*X2	M*X1
0.947	0.849	0.969	0.938	0.977	0.963

d. Alpha Cronbach

Adalah Ukuran yang sering digunakan untuk melihat reliabilitas kuesioner. Jika nilai Alpha cronbach melebihi 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan jika nilai *Alpha* kurang dari 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2006)

Cronbach's alpha

coefficients

X1	X2	M	Y	M*X2	M*X1
0.930	0.773	0.960	0.916	0.975	0.959

Berdasarkan tabel diatas, hasil tersebut menunjukkan *composite reliability* dari masing-masing variabel memiliki nilai diatas 0,70. Dan nilai alpha cronbach seluruh variabel memiliki nilai diatas 0,60 maka kuesioner yang digunakan reliabel.

2. Inner Model

Sebelum dilakukan interpretasi terhadap hasil pengujian hipotesis maka model seharusnya memiliki *Goodness of Fit* yang baik. *Goodness of fit* yang dimaksud adalah merupakan indeks dan ukuran kebaikan hubungan antar variabel laten (*inner model*) terkait juga dengan asumsi- asumsinya. Adapun hasil Model fit and quality indices dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.219, P=0.052
Average R-squared (ARS)=0.597, P<0.001
Average adjusted R-squared (AARS)=0.505, P<0.001
Average block VIF (AVIF)=2.631, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3

Average full collinearity VIF (AFVIF)=2.661, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3
Tenenhaus GoF (GoF)=0.637, small >= 0.1, medium >= 0.25, large >= 0.36
Sympson's paradox ratio (SPR)=0.800, acceptable if >= 0.7, ideally = 1
R-squared contribution ratio (RSCR)=0.874, acceptable if >= 0.9, ideally = 1
Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if >= 0.7
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=0.800, acceptable if >= 0.7

Berdasar tabel Model fit and quality indices diketahui terdapat satu indikator yang tidak memenuhi syarat ketentuan, yaitu indikator APC, karena nilai p value APC > 0,05, menurut Solimun, Fernandes &Nurjannah, (2017) kriteria yang tercantum pada tabel Model fit and quality indices adalah bersifat rule of thumb, sehingga selayaknya tidak berlaku secara kaku dan mutlak. Bilamana terdapat satu atau dua indikator Model fit and quality indices tidak terpenuhi, tentunya model masih bisa digunakan.

Interpretasi Model fit and quality indices tergantung dari tujuan analisis WarPLS, jika tujuannya hanya pengujian hipotesis antar variabel laten, maka indikator Model fit and quality indicesmenjadi kurang penting.

3. Koefisien determinasi

Tabel R-squared coefficients

X1	X2	M	Y	M*X2	M*X1
			0.597		

Berdasar pada tabel Rsquare, dapat diketahui nilai Rsquare Y sebesar 0,597 yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel X1, X2 dan M mampu menjelaskan variasi variabel criterion sebear 59,7% dan sisanya dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

4. Hasil Uji Hipotesis

Path coefficients

Variabel	X1	X2	M	Y	M*X2	M*X1
Y	0.625	0.212	-0.094		0.001	-0.163

P values

Variabel	X1	X2	M	Y	M*X2	M*X1
Y	<0.001	0.111	0.304		0.499	0.179

ISSN 2798-3471 (Cetak)
ISSN 2798-3641 (Online)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

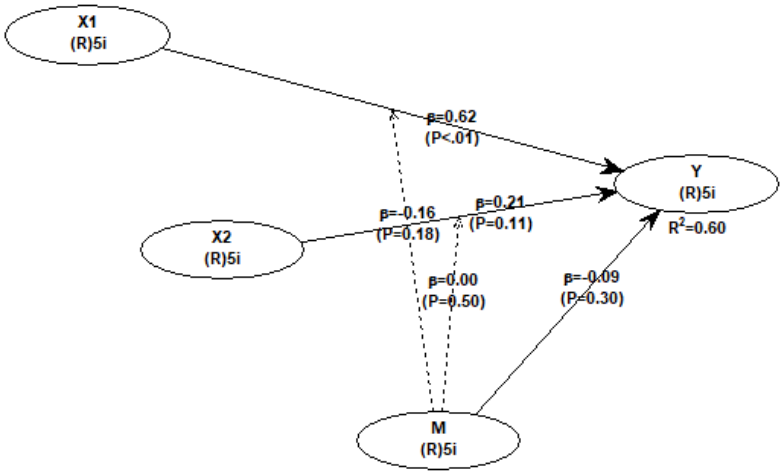

a. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat memilih Jurusan Akuntansi
Output path coefficient and p-value menyajikan hasil penduga/koefisien jalur (path coefficient) dan p-value. Kolom menunjukkan variabel laten dan baris menunjukkan variabel laten respon/terikat. Dapat dilihat bahwa koefisien jalur pengaruh variabel prediktor Xi terhadap variabel respon Y sebesar 0,625, artinya jika variabel naik 1 satuan maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,625. dan nilai p-value hubungan variabel X1 terhadap variabel Y sebesar <0.001, artinya pengaruh X1 terhadap Y memiliki berpengaruh signifikan dan positif. (Hipotesis diterima).
b. Pengaruh Potensi Diri terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi
Output path coefficient and p-value menyajikan hasil penduga/koefisien jalur (path coefficient) dan p-value. Kolom menunjukkan variabel laten dan baris menunjukkan variabel laten respon/terikat. Dapat dilihat bahwa koefisien jalur pengaruh variabel prediktor X2 terhadap variabel respon Y sebesar 0,212, artinya jika variabel naik 1 satuan maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,212. dan nilai p-value hubungan variabel X2 terhadap variabel Y sebesar0.111, artinya variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (Hipotesis ditolak)
c. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Minat memilih Jurusan Akuntansi
Output path coefficient and p-value menyajikan hasil penduga/koefisien jalur (path coefficient) dan p-value. Kolom menunjukkan variabel laten dan baris menunjukkan variabel laten respon/terikat. Dapat dilihat bahwa koefisien jalur pengaruh variabel prediktor M terhadap variabel respon Y sebesar -0,094, artinya jika variabel M naik 1 satuan maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 0,094. dan nilai p-value hubungan variabel M terhadap variabel Y sebesar 0.304, artinya variabel M tidak berpengaruh signifikan terhadap Y dan memiliki hubungan negatif (Hipotesis ditolak)
d. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat memilih jurusan akuntansi dengan moderasi Motivasi kerja

Dapat dilihat koefisien jalur pengaruh variabel X1 terhadap Y dengan moderasi M sebesar -0,613 dengan nilai p-value 0,179, artinya variabel M tidak memoderasi pengaruh X1 terhadap Y (Hipotesis ditolak)

e. Pengaruh Potensi Diri terhadap minat memilih Jurusan Akuntansi dengan moderasi Motivasi Kerja
Dapat dilihat koefisien jalur pengaruh variabel X2 terhadap Y dengan moderasi M sebesar 0,001 dengan nilai p-value 0.499, artinya variabel M tidak memoderasi pengaruh X2 terhadap Y (Hipotesis ditolak)

Pembahasan

1. Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi

Output path coefficient and p-value menyajikan hasil penduga/koefisien jalur (path coefficient) dan p-value. Kolom menunjukkan variabel laten dan baris menunjukkan variabel laten respon/terikat. Dapat dilihat bahwa koefisien jalur pengaruh variabel prediktor kepribadian terhadap variabel respon minat memilih jurusan akuntansi sebesar 0,625, artinya jika variabel naik 1 satuan maka variabel minat memilih jurusan akuntansi juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,625. dan nilai p-value hubungan variabel X1 terhadap variabel Y sebesar <0.001, artinya pengaruh X1 terhadap Y memiliki berpengaruh signifikan dan positif. (Hipotesis diterima). Kepribadian yang dimiliki seseorang mempengaruhi mereka dalam melakukan keputusan pengambilan sebuah program studi akuntansi. Kepribadian merupakan karakter yang dimiliki seseorang yang akan mengarahkan mereka dalam pembuatan keputusan seperti keputusan pemilihan program studi akuntansi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa faktor dalam diri atau kepribadian mahasiswa tersebut sering kali menjadi arahan untuk memilih program studi. Kepribadian akuntan yang cenderung pada kepribadian introvert yang menyukai hal-hal yang detail, analisis dan menyukai menyelesaikan pekerjaan secara sendiri. Kepribadian tersebut didominasi oleh mahasiswa jurusan atau prodi akuntansi yang cenderung lebih banyak wanita daripada laki-laki. Mahasiswa Jurusan Akuntansi lenih didominasi oleh wanita di lingkungan ITB Yadika Bangil. Kepribadian introvert tersebut membuat seseorang memiliki minat dalam memlih jurusan akuntansi yang menyukai hal-hal yang bersifat matematis, berhubungan dengan bisnis dan ekonomi. Hal tersebut juga berhubungan dengan era digitalsasi yang serba mudah dengan ada sosial media sehingga mereka bisa berbisnis dengan mudah didukung dengan kemampuan akuntansi yang dimiliki. Hasil ini sejalan dengan salah satu model dari teori big five personality yang menunjukkan bahwa sikap individu dalam menjalani kehidupannya terkai dengan motivasi, keteraturan dan orientasi tujuan masa depan. Hasil penelitian juga mendukung penelitian Putra dan Ramantha (2021) yang menunjukkan kepribadian berpengaruh terhadap minat seseorang.

2. Pengaruh Potensi Diri Terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi

Output path coefficient and p-value menyajikan hasil penduga/koefisien jalur (path coefficient) dan p-value. Kolom menunjukkan variabel laten dan baris menunjukkan variabel laten respon/terikat. Dapat dilihat bahwa koefisien jalur pengaruh variabel prediktor potensi diri terhadap variabel respon minat memilih

jurusan akuntansi sebesar 0,212, artinya jika variabel naik 1 satuan maka variabel minat memilih jurusan akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,212. dan nilai p-value hubungan variabel potensi diri terhadap variabel minat memilih jurusan akuntansi sebesar0.111, artinya variabel potensi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi (Hipotesis ditolak). Potensi diri yang dimiliki mahasiswa sesuai dengan jurusannya karna sebagian mahasiswa memilih jurusan akuntansi atas dasar tuntutan pekerjaan. Mahasiswa ITB YADIKA rata-rata mereka kuliah dan bekerja. Mahasiswa yang bekerja belum tentu sesuai dengan program studi akuntansi yang ia ambil pada saat kuliah. Potensi diri yang berbeda-beda membuat mahasiswa kurang begitu minat dalam memilih jurusan akuntansi. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Solihat dkk (2020) bahwa potensi diri berpengaruh terhadap minat seseorang dalam mengambil keputusan utama ketika akan melanjutkan ke perguruan tinggi.

3. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi

Output path coefficient and p-value menyajikan hasil penduga/koefisien jalur (path coefficient) dan p-value. Kolom menunjukkan variabel laten dan baris menunjukkan variabel laten respon/terikat. Dapat dilihat bahwa koefisien jalur pengaruh variabel prediktor Motivasi kerja terhadap variabel respon minat memilih jurusan akuntansi sebesar -0,094, artinya jika variabel Motivasi kerja naik 1 satuan maka variabel minat memilih jurusan akan mengalami penurunan sebesar 0,094. dan nilai p-value hubungan variabel Motivasi kerja terhadap variabel minat memilih jurusan akuntansi sebesar 0.304, artinya variabel Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi dan memiliki hubungan negatif (Hipotesis ditolak). Hal ini dapat di jelaskan karena Motivasi kerja tidak mempengaruhi seseorang dalam melakukan pemilihan program studi, dikarenakan mereka bekerja dengan menggunakan ijazah SMA sehingga lebih condong pada pekerjaan yang bersifat teknis, berbeda halnya dengan lulusan S1 yang diutamakan memiliki tingkat analisis yang lebih tinggi. Mahasiswa memilih jurusan akuntansi hanya didasari ingin kuliah S1 di bidang ekonomi tanpa perlu didasari dengan motivasi kerja. Motivasi mereka bekerja bisa beragam mulai karena kondisi atau tuntutan ekonomi, kemampuan untuk mengembangkan diri, dan hal eksternal lainnya. Memilih jurusan akuntansi menjadi keterpaksaan bagi beberapa mahasiswa karena tidak ada pilihan lain. Khususnya bagi pegawai PNS yang menjabat dibidang keuangan diwajibkan memilih jurusan sesuai atau kinier dengan pekerjaan yang diembannya, bahkan beberapa mahasiswa yang memiliki jabatan struktural kadang mengaku lelah antara tugas kuliah dan pekerjaan. Penelitian tidak sejalan dengan Suharti (2011), Fahriani (2012), Utami dan Sari (2017), Putra dan Ramantha (2021). Dengan ini variabel motivasi kerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa memilih program studi akuntansi.

4. Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi yang dimoderasi oleh Motivasi Kerja

Dapat dilihat koefisien jalur pengaruh variabel kepribadian terhadap minat memilih jurusan akuntansi dengan moderasi Motivasi kerja sebesar -0,613 dengan

nilai p-value 0,179, artinya variabel Motivasi kerja tidak memoderasi pengaruh kepribadian terhadap minat memilih jurusan akuntansi (Hipotesis ditolak). Motivasi memperlemah hubungan antara kepribadian terhadap minat dikarenakan motivasi kerja seseorang berbeda-beda dalam bekerja. Motivasi bekerja berbeda sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai terkdang motivasi tersebut tidak berhubungan dengan minat dalam memilih jurusan atau prodi akuntansi. Tujuan tersebut bisa karena gaji, *networking,* penghargaan untuk diri sendiri dst. Motivasi bekerja tidak memperkuat hubungan kepribadian baik introvert maupun ekstovert dengan minat memilih prodi akuntansi dikarenakan jurusan akuntansi sesuai dengan pekerjaan yang ditempuh saat ini atau linier dengan tugas yang dikerjakan.

5. Pengaruh Potensi Diri Terhadap Minat Memilih Jurusan Akuntansi yang Dimoderasi oleh Motivasi Kerja

Dapat dilihat koefisien jalur pengaruh variabel potensi diri terhadap minat memilih jurusan akuntansi dengan moderasi Motivasi kerja sebesar 0,001 dengan nilai p-value 0.499, artinya variabel motivasi kerja tidak memoderasi pengaruh potensi diri terhadap minat memilih jurusan akuntansi (Hipotesis ditolak). Motivasi kerja memperlemah hubungan potensi diri dengan minat memilih jurusan atau prodi akuntansi dikarenakan motivasi dan potensi yang berbeda-beda dari masing-masing individu. Motivasi kerja justru memperlemah hubungan potensi diri disebabkan tidak semua mahasiswa memiliki kecenderungan di bidang akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi
2. Potensi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi
3. Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi
4. Kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi yang dimoderasi oleh motivasi kerja.
5. Potensi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat memilih jurusan akuntansi yang dimoderasi oleh Motivasi kerja.

Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah menambah faktor-faktor psikologi dan memanbah jumlah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Apriantoni. 2011. Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

[2] Devani, Risha. 2015. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Melanjutkan Studi Pascasarjana Magister Akuntansi. Universitas Satya Wacana.

[3] Habsari. 2005.Bimbingan Dan Konseling SMA Kelas XI. Jakarta: Grasindo.

[4] Hamsun Dkk .2019. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, Dan Pengetahuan

Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif Volume 2/ Nomor 1/ Juli 2019.

[5] Indriyanti, Ninuk. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Meneruskan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntnasi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. Jupe UNS .Vol 1. No 2. Hal 1-10

[6] Lubis. I. 2010. Akuntansi Keprilakuan. Jakarta: Salemba Empat.

[7] Lubis, N.R.2018. Minat Belajar Menurut Slameto (Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya:2003). Jakarta: Rieka Cipta.

[8] Murniati Dkk. 2017. Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi Volume 4 Nomor 2.

[9] Prihandhi. 2004. My Potention. Jakarta: Elek Media Kompetindo.

[10] Putra C.B.W Dan Ramantha.I. W.2021. Kepribadian, Motivasi, Dukungan Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi. E Jurnal Akuntansi, 31 (2) 324-336.

[11] Rahman, Adi Dkk. 2019. Pengaruh Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Dan Minat Mahasiswa Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Kuliah Di Jurusan Akuntansi Pada Stie Pancasetia Banjarmasin. Jurnal Mitra Manajemen Online Vol.3 No 9,918-931.

[12] Slameto.2013. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

[13] Solihat, Soli. Dkk. 2020. Pengaruh Potensi Diri, Lingkungan Sekolah, Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di MAN 1 Banyumas. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi Volume 22 Nomor 3 Tahun 2020.

[14] Suhartini.2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Berwirausaha (Entrepreneurial Intention) Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan.

[15] Utami. M.A.P Dan Sari. M.M.R .2017. Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Ekternal Terhadap Minat Berwirusaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Regular. E-Jurnal Akuntansi Udayana.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

ISSN 2798-3471 (Cetak)
ISSN 2798-3641 (Online)